

ABSTRAK

PT. XYZ merupakan salah satu anak perusahaan dari PT. Telekomunikasi Indonesia yang bergerak sebagai penyedia jasa dan material konstruksi jaringan. Perusahaan ini sudah melaksanakan proyek pembangunan jaringan dari tahun 2014. PT. XYZ bekerja sama dengan PT. Putra Timur Jaya dalam penyelesaian proyek konstruksi jaringan ini. Proyek ini dikenal dengan istilah *Fiber To The Home* (FTTH) yang berlokasi di Karyawangi Village, Bandung Barat. Pada saat pengerjaan proyek FTTH ini proyek terlambat karena faktor virus covid-19 yang menyebabkan proyek tidak selesai sesuai dengan jadwal aktual yang sudah di tentukan. Secara umum untuk penyebab keterlambatan pada proyek diantaranya karena faktor material misalnya material yang datang terlambat dan kerusakan material. Faktor manusia disebabkan pengawasan yang kurang optimal, kurangnya komunikasi dengan pekerja, dan kesalahan desain pekerjaan. Faktor Mesin disebabkan karena adanya peralatan yang rusak, faktor metode yang disebabkan karena tidak menerapkan metode yang sesuai dan faktor lingkungan yang terjadi karena perizinan yang terhalang dan faktor virus covid-19 di daerah proyek. Setiap proyek memiliki dampak terhadap pembangunan proyek. Adapun dampak dari risiko yang mengalami keterlambatan proyek ini dilihat dari sisi waktu, biaya, dan kualitas proyek. Dalam mengatasi risiko ini diberikan respon yang sesuai pada setiap risiko yang sudah teridentifikasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif kemudian diolah menggunakan matriks risiko kualitatif yang berguna untuk mengelompokkan risiko berdasarkan kategori rendah, sedang, dan tinggi. Untuk kategori risiko tinggi dan sedang akan dimasukkan kedalam daftar risiko prioritas. Daftar risiko prioritas akan diolah dengan menggunakan diagram tornado yang digunakan untuk mengukur risiko biaya. Risiko biaya prioritas yang diperoleh dari matriks risiko kualitatif akan diberikan cadangan kontingensi terhadap waktu dan biaya proyek sebagai rencana respons risiko yang optimal dalam menghindari dampak risiko yang besar. Respons yang sesuai juga diberikan kepada setiap risiko yang teridentifikasi. Output pada penelitian ini adalah updated risk register.

Kata Kunci : *Fiber To The Home (FTTH), qualitative method, Contingency Reserve, Updated Risk Register.*

